

Tari Perang



Kawasan Danau Toba

Kabupaten Nias, Sumatera Utara

Indonesia adalah kumpulan dari beribu ribu pulau dan diantaranya terdiri dari 5 pulau besar dan lainnya pulau pulau kecil dan sebagian besar sudah dihuni oleh manusia. Salah satu pulau kecil yang berada disalah satu pulau besar yaitu pulau sumatera tepatnya disebelah barat Indonesia adalah Pulau Nias. Selain memiliki kekayaan alam menawan menghiasi darat dan lautnya, Pulau Nias juga dibingkai dengan seni budaya yang patut untuk dinikmati. Pulau yang terletak sekira 85 mil dari Sibolga ini merupakan kepulauan yang diisi pulau-pulau kecil dan dikelilingi Samudera Hindia. Pulau Nias terbagi dalam empat kabupaten yaitu Nias Selatan, Nias Utara dan Nias Barat.

Tari perang atau lebih dikenal dengan istilah fatele oleh masyarakat Nias merupakan tari yang unik, langka serta tidak ditemukan diberbagai tempat manapun. Tarian ini sudah menjadi salah satu ciri khas masyarakat nias pada umumnya serta bisa ditemukan di Bawomataluo sebagai salah satu pusat tempat berbagai seni budaya nias bisa ditemukan di pulau Nias. Tari perang nias merupakan perwujudan dari ciri dan kebiasaan masyarakat nias secara umum pada zaman dulu. Dahulu kala pulau nias memiliki sistem pemerintahan berbentuk kerajaan dan dipimpin oleh bangsawan setara dengan seorang raja dengan gelar sebagai Balugu. Menurut tradisi masyarakat nias seseorang mendapatkan gelar bangsawan jika orang tersebut memiliki pendidikan tinggi atau juga telah melakukan pesta besar-besaran dengan melakukan pemotongan babi pada jumlah yang banyak dan menjamu seluruh masyarakat yang disekitar daerah itu sambil mengumumkan dirinya sebagai seorang bangsawan.

Tari Perang Nias adalah tarian perang yang dilakukan oleh sekumpulan laki laki kuat, hebat dan yang gagah perkasa dengan menggunakan berbagai peralatan perang seperti, Baju perang dengan perpaduan antara warna merah kuning dan hitam, Pedang tologu, Perisai atau tameng atau dalam bahasa nias dikenal dengan istilah baluse, Topi perang atau mahkota, dan berbagai hiasan lainnya, serta Tombak atau toho dengan panjang sekitar 2 meter.

Sumber: TEMPO, datatempo.co/Gunawan Wicaksono

Koordinat: [1.1257424353127754, 97.52905874976807](#)